

SOSIALISAI PENTINGNYA MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA BATU MERAH

Asta^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email koresponden: astarafeudin03@gmail.com

Abstrak

Kualitas pendidikan saat ini menjadi bahan diskusi yang serius dalam dekade ini. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya angka literasi anak Indonesia. Literasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh anak-anak dengan cara praktis. Literasi adalah keterampilan individu yang dituangkan dalam cara berpikir, berkomunikasi lisan (berbicara) dan tulisan (menulis), serta membaca. Salah satu langkah awal untuk memperbaiki literasi anak Indonesia adalah dengan menimbulkan minat membaca buku. Tujuan kegiatan ini adalah adanya peningkatan literasi membaca pada anak-anak di Kelurahan Rijali Kota Ambon sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi serta meningkatkan prestasi belajar. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama tiga hari di setiap hari minggu. Pertemuan pertama yaitu menguji kemampuan anak dalam membaca. Pertemuan kedua penyampaian materi, dan pertemuan ketiga evaluasi. Dari tiga pertemuan diperoleh dampak positif dari kenaikan minat baca anak yang dapat dilihat dari hasil evaluasi bahwa dari 10 butir soal yang diberikan, mereka dapat menjawab 8-9 soal dengan benar.

Kata Kunci : kota Ambon, meningkatkan literasi, pentingnya membaca

Abstract

The quality of education is currently the subject of serious discussion in this decade. This can be seen from the low literacy rate of Indonesian children. Literacy is an ability that children must have in a practical way. Literacy is an individual's skills expressed in the way of thinking, communicating verbally (speaking) and writing (writing), as well as reading. One of the first steps to improve the literacy of Indonesian children is to generate interest in reading books. The aim of this activity is to increase reading literacy among children in the Rijali sub-district, Ambon City, thereby improving critical thinking skills, communication skills and improving learning achievement. This socialization activity is carried out for three days every Sunday. The first meeting is to test the child's ability to read. The second meeting delivers material, and the third meeting evaluates. From the three meetings, a positive impact was obtained from increasing children's interest in reading which can be seen from the evaluation results that of the 10 questions given, they were able to answer 8-9 questions correctly.

Keywords : Improving literacy, the importance of reading, Ambon city.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Makkawaru, 2019). Sehingga diperlukan pendidikan berkualitas untuk mengembangkan potensi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Kualitas pendidikan saat ini menjadi bahan diskusi yang serius dalam dekade ini. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya angka literasi anak Indonesia. Literasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh anak-anak dengan cara praktis. Literasi menjadi komponen utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Mengacu pada pandangan ideologis kewacanaan, literasi adalah keterampilan individu yang dituangkan dalam cara berpikir, berkomunikasi lisan (berbicara) dan tulisan (menulis), serta membaca (Gee, 2015). Menurut Stripling (1992), "literacy means being able to understand new ideas well enough to use them when needed."

Literacy means knowing how to learn". Dari defenisi tersebut, literasi adalah upaya untuk mencari, memahami, dan memiliki pengetahuan atau informasi.

Salah satu langkah awal untuk memperbaiki literasi anak indonesia adalah dengan menimbulkan minat membaca buku. Para ahli mendukung anggapan bahwa membaca merupakan salah satu sarana pendidikan informal individu serta memberikan pengalaman secara luas kepada pembaca (Gorzycki et al., 2020). Dalam ranah akademis, membaca merupakan strategi untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam pengetahuan pembaca sehingga meningkatkan keahlian dan keterampilan pembaca (Berry et al., 2010).

Salah satu wilayah di kota ambon yang memiliki minat baca yang tergolong rendah adalah desa batumerah khususnya kelurahan rijali. Hal ini akan berakibat pada prestasi belajar dikemudian hari. Kurangnya minat baca disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya tingkat pendidikan orang tua, masalah ekonomi, kurangnya minat membaca serta adanya pengaruh teknologi sehingga anak-anak lebih cenderung bermain games. Dari permasalahan diatas, maka diperlukan sosialisasi untuk meningkatkan budaya literasi membaca di kelurahan Rijali, kota Ambon.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di kelurahan Rijali kota Ambon selama tiga hari di setiap hari minggu. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2024, dengan mengumpulkan anak-anak sekolah dasar dalam kelompok kecil dan menguji kemampuan membaca mereka. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 3 November 2024, pada tahap ini dilakukan penyampaian materi tentang pentingnya literasi. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 10 November 2024, dimana dilakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan dan kesadaran literasi pada anak-anak di kelurahan Rijali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran literasi membaca pada anak-anak di kelurahan Rijali kota Ambon sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi serta meingkatkan prestasi belajar.

Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari, yaitu dimulai dengan mengumpulkan sejumlah anak-anak sekolah dasar dengan tingkatan kelas yang berbeda, setelah itu anak-anak diberikan teks singkat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam membaca. Berdasarkan hasil penelusuran diketahui bahwa masih banyak anak-anak yang kesulitan membaca sebuah teks singkat sehingga diperlukan adanya motivasi untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak sekolah dasar.

Pada pertemuan kedua yaitu dilakukan pemberian materi tentang pentingnya literasi, dampak dan rendahnya literasi, dan memberikan bahan bacaan yang dilengkapi gambar-gambar menarik agar meningkatkan motivasi dan keinginan untuk membaca. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi mereka dalam membaca, meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis dan mampu berkomunikasi dengan baik sehingga meningkatkan prestasi mereka dalam belajar.

Pertemuan terakhir yaitu, dilakukan evaluasi terhadap minat mereka dalam membaca. Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan melalui observasi yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan membaca secara individual. Selain itu anak-anak diberikan 10 butir soal dari bahan bacaan yang telah mereka baca. Dari 10 butir soal yang diberikan hanya 1-2 butir soal yang tidak bisa dijawab oleh sebagian anak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat baca selama kegiatan ini berlangsung. Dari 8 anak yang mengikuti kegiatan ada 3 anak yang menjawab soal

dengan sangat baik yaitu menjawab 10 soal dengan benar, dan 5 anak yang menjawab soal dengan baik dengan menjawab soal benar sebanyak 8-9 soal.

Dari hasil kegiatan ini diperoleh peningkatan minat membaca bagi anak-anak kelurahan rijali. Ini menunjukkan anak-anak dikelurahan Rijali kota ambon memiliki kemampuan literasi membaca yang meningkat karena model pemaparan materi yang menarik dan menyenangkan. Hal ini menumbuhkan semangat dalam membaca dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis hingga meningkatkan prestasi mereka dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Annisa et al., (2021), menyatakan literasi membaca yang rendah dikalangan siswa akan berdampak pada kemampuan mereka dalam berpikir kritis. Jika kemampuan literasi mereka meningkat maka kemampuan berpikir kritis juga dapat meningkat.



Gambar 1. Pemberian Materi



Gambar 2. Pemutaran Video Animasi dan Tanya Jawab

4. KESIMPULAN

Implementasi kegiatan sosialisasi pentingnya membaca untuk meningkatkan literasi anak-anak sekolah dasar berjalan dengan baik dan memberikan nilai positif bagi anak-anak di kelurahan Rijali kota Ambon. Dengan kegiatan ini mereka dapat menambah wawasan mengenai pentingnya membaca dan mendapatkan ilmu baru. Kegiatan ini akan menjadi langkah awal bagi anak-anak untuk meningkatkan potensi diri, meningkatkan kreatifitas, dan berpikir kritis.

Selain itu kegiatan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi anak-anak karena belajar bisa dilakukan dengan menarik dan tidak membosankan bukan hanya dilingkungan sekolah tetapi dilingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. 2021. Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(2).
- Berry, T., Cook, L., Hill, N., & Stevens, K. 2010. An exploratory analysis of textbook usage and study habits: Misperceptions and barriers to success. *Collge Teaching*, 59(1).
- Gee, J. 2015. *Social Linguistics and Litteracies : Ideology in Discourses*. Routledge.
- Gorzycki, M., Desa, G., Horward, P. J., & Allen, D. D. 2020. "Reading is Important," but "I don't read": undergraduates experiences with academic reading. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 63(5).
- Makkawaru, M. 2019. Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Krakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, Vol. 8, No. 3.
- Stripling, B. K. 1992. *Libraries for The National Education Goals*. Eric Clearinghouse on Informatio.